

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, T., D. Kastono, dan P. Yudono. 2014. Pengaruh macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kacang hijau (*Vigna radiata* L. Wilczek) di lahan pasir pantai bugel, kulon progo. *Vegetalika* 3 (3): 78-88.
- Aidah, S. N. 2020. Ensiklopedia Kacang Hijau: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya. Bojonegoro. Penerbit KBM Indonesia
- Agustina, N. I., dan B. Waluyo. 2017. Keragaman karakter morfo-agronomi dan keanekaragaman genotipe-genotipe cabai besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agro* 4(2): 120-130.
- Ambarwati, E. 2014. Pengantar Genetika Kunatitatif. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Amin, M. N. 2014. Sukses Bertani Buncis : Sayuran Obat Kaya Manfaat. Sleman. Garudhawaca.
- Andriani, V. dan K. Ratna. 2019. Pengaruh temperatur terhadap kecepatan pertumbuhan kacang tolo (*Vigna sp*). *Stigma* 12 (1): 49-53.
- Andriani, D., D. Wirnas, dan Trikoesoemaningtyas. 2019. Efektivitas metode seleksi pedigree dan modified bulk pada tiga populasi sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *J. Agron. Indonesia* 47 (3) : 275-282.
- Apriliyanti, N. F., L. Seotopo dan Respatijarti. 2016. Variasi genetik pada generasi F3 cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 4 (3): 209-217.
- Ayer, D.K., A. Sharma, B.R. Ojha, A. Paudel, and K. Dhakal. 2017. Correlation and path coefficient analysis in advanced wheat genotypes. *SAARC J. Agri* 15 (1): 1-12.
- Bahri, S., E. Zuhry., dan Deviona. 2015. Pendugaan parameter genetik beberapa karakter agronomi pada populasi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* MILL.). *Jom Faperta* 2 (1): 1-13.
- Barus, W. A., H. Khair, dan M. A. Siregar. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) akibat penggunaan pupuk organik cair dan pupuk tsp. *Agrium* 19 (1): 1-11.
- Chaisan, T., Somta, P., Srinives, P., Chanprame, S., Kaveeta, R., & Dumrongkittikule, S. 2013. Development of tetraploid plants from an interspecific hybrid between mungbean (*Vigna radiata*) and rice bean (*Vigna umbellata*). *Journal of Crop Science and Biotechnology* 16 (1): 45-51.
- Data, Kanda. 2022. Analisis regresi metode *regresi* dan cara interpretasi hasilnya. <<https://www.youtube.com/watch?v=6n16pGBInjw>>. Diakses 20 Mei 2023
- Elrod, S.L, W.D. Stansfield. 2002. Schaum's Outline of Theory and Problems of Genetics, 4th ed. Mc Graw-Hill. New York.
- Fatmawati, Y. A. Purwantoro dan P. Basunanda. 2017. Keragaman morfologi dan molekuler empat kelompok kultivar jagung (*Zea mays* L.). *Vegetalika* 6 (3): 50-64.
- Firdauzi, N. F. 2014. Rasio perbandingan F1 dan F2 pada persilangan strarin n x b, dan strain n x tx serta resiproknya. *Jurnal Biology Science & Education* 3 (2): 197-204.
- Ginanjari, I., A. A. Pravitasari, dan A. Martuah. 2013. Analisis objek dan karakteristik dari matriks indikator menggunakan hybrid analisis kelas

- dengan biplot analisis komponen utama (AKU). *Media Statistika* 6 (2): 91-101.
- Gumabo AWSS. 2007. Kajian Genetik dan Seleksi Genotipe S5 Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) Wilczek) menuju Varietas Berdaya Hasil Tinggi dan Serempak Panen. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hakim, L. 2006. Pemanfaatan keragaman genetik plasma nutfah kacang hijau asal introduksi. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 25 (3): 176-180.
- Hakim L. 2008. Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Kacang Hijau. *Jurnal Litbang Pertanian* 27 (1): 16-23.
- Hakim, L., dan Suyamto. 2012. Korelasi antar karakter-karakter dan sidik lintas antar komponen hasil dengan hasil biji kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) Wilczek). *Berita Biologi* 11 (3): 339-349.
- Hastuti, D. P., Supriyono, dan S. Hartanti. 2018. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Vigna radiata* L.) pada beberapa dosis pupuk organik dan kerapatan tanam. *Journal of Sustainable Agriculture* 33 (2): 89-95.
- Hatta, M. 2006. Pengaruh suhu air penyiraman terhadap pertumbuhan bibit cabai. *Agista* 10 (3): 136-141.
- Herman, Desnilla, dan D. I. Roslim. 2015. Karakteristik agronomi delapan genotipe kacang hijau (*Vigna radiata* L.) Kampar generasi kedua. *Prosiding Semirata Universitas Tunjungpura Pontianak* : 154-165.
- Hermanto R., M. Syukur, dan Widodo. 2017. Pendugaan ragam genetik dan heritabilitas karakter hasil dan komponen hasil tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) di dua lokasi. *J. Hort. Indonesia* 8 (1): 31-38.
- Hou D., L. Yusuf, Y. Xue, J. Hu, J. Wu, X. Hu, N. Geng, Q. Shen. 2019. mung bean (*Vigna radiata* L.): bioactive polyphenols, polysaccharides, peptides, and health. *Nutrient* 11 (1238): 1-28.
- Jacquard, A. 1983. Heritability : One word, three concept. *Biometrics* 39: 465-477.
- Kumar, N.V., G.R. Lavanya, and S.K. Singh. 2010. Genetic association and path coefficient analysis in mungbean (*Vigna radiata* L. Wilczek). *AAB Bioflux* 2 (3): 251-256.
- Ladamay, N. A., dan Sudarminto, S. Y. 2014. Pemanfaatan bahan lokal dalam pembuatan *foodbars* (kajian rasio tapioca : tepung kacang hijau dan proporsi cmc). *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2 (1): 67-78.
- Lembang, F. K. 2011. Analisis regresi berganda dengan metode regresi pada data HBAT. *Jurnal Barekeng* 5 (1): 15-20.
- Lestari, E., Mariatul K., dan Apifah. 2017. Karakterisasi tepung kacang hijau dan optimasi penambahan tepung kacang hijau sebagai pengganti tepung terigu dalam pembuatan kue bingka. *Jurnal Teknologi Agro-Industri* 4 (1): 20-34.
- Lintang, C. W., M. Roviq dan E. Nihayati. 2018. Upaya peningkatan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) terhadap pemberian plant growth promoting rhizobacter (pgpr) dan mikoriza. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (6): 1134–1139.
- Mahmud, I., H.H. Kremer. 1951. Segregation for yield, height, and maturity following a soybean cross. *Agronomy Journal* 43: 605-609.
- Malik, Nuhayu. 2014. Pertumbuhan tinggi tanaman sambiloto (*Andrographis paniculata*. Ness) hasil pemberian pupuk dan intensitas cahaya matahari yang berbeda.

- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta
- Martins, K.C., T.N.S. Pereira, S.A.M. Souza, R. Rodrigues, and A.T. do Amaral Junior. 2015. Crossability and evaluation of incompatibility barriers in crosses between capsicum species. *Crop Breed. Appl. Biotechnol* 15 (3): 139-145.
- Maxisella, Y., D. Ruswandi, A. Karuniawan. 2008. Penampilan fenotifik, variabilitas dan hubungan kekeragaman 39 genotip genus *Vigna* dan *Phaseolus* berdasarkan sifat morfologi dan komponen hasil. *Zuriat* 19 (2): 179-196.
- Mulyani, P. T., dan B. Waluyo. 2020. Analisis korelasi antar karakter komponen hasil dengan hasil pada beberapa genotipe semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian* 4 (1): 41-48.
- Negi, P. S and A. Sharma. 2019. Studies on variability, correlation dan path analysis in red ripe chilli genotypes. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences* 8 (4): 1604-1612.
- Norihiko, T., A. Kaga, T. Isemura, D. Vaughan, P. Srinives, P. Somta, S. Thadavong, C. Bounphanousay, K. Kanyavong, P. Inthapanya, M. Pandiyan, N. Senthil, N. Rammamoorthi, P.K. Jaiwal, R. Jing, K. Umezawa, T. Yokoyama. 2014. *Vigna* genetic resources: 11-21
- Nurnasari, E dan Djumali. 2010. Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau Temanggung. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri* 2 (2): 45-59.
- Nursayuti. 2020. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) akibat pemberian mikro organisme lokal (mol) pepaya. *AGROSAMUDRA Jurnal Penelitian* 7 (1): 16-23.
- Prasad, R. 2020. Basic Plant Breeding. Central Agricultural University : India.
- Poehlman, J.M., D.A. Sleeper. 1995. Breeding Field Crops.
- Purwanto, A., E. Ambarwati, F. Setyaningsih. 2005. Kekerabatan antar angrek species berdasarkan sifat morfologi tanaman dan bunga. *Ilmu Pertanian* 12 (1): 1-11.
- Purwono dan Rudi Hartono. 2005. Seri Agribisnis: Kacang Hijau. Teknik Budidaya di Berbagai Kondisi Lahan dan Musim. Bogor. Penebar Swadaya.
- Putri, I.D., S.H., Sutjahjo, E. Jambornias. 2017. Evaluasi karakter agronomi dan analisis kekerabatan 10 genotipe lokal kacang hijau (*Vigna radiata* L (R.) Wilczek). *Bul Agrohorti* 2 (1): 11-21.
- Qosim, W. A. 2013. Mekanisme *self-incompatibility* tipe gametofitik dan sporofitik dan aplikasinya dalam pemuliaan tanaman. *Jurnal Kultivasi* 12 (1): 23-27.
- Rahman, T., dan Agus Triyono. 2011. Pemanfaatan kacang hijau (*Phaseolus radiates* L.) menjadi susu kentan manis kacang hijau. *Prosiding Dains Teknologi dan Kesehatan* 2 (1): 223-230.
- Rao CM, YK Rao, M Reddy. 2006. Genetic Variability And Path Analysis In Mungbean. *Legume Res* 29 (3): 216-218.
- Renaldi, I. G., dan Purwanto, Aziz. 2022. Analisis kekerabatan dan keragaman dua pulu lima tanaman sri rejeki (*Aglonema* sp) berdasarkan karakter morfologi. *Vegetalika* 11 (3): 246-252.
- Rohaeni, W. R., dan U. Santoso. 2014. Seleksi generasi bersegregasi pada genotipe-genotipe padi untuk sawah tadah hujan. *Agrotrop* 4 (2): 182-187.

- Saputra, A. S., Suprihati, dan E. Pudjihartati. 2019. Hara pembatas pembentukan bunga dan benih tanaman viola (*Viola cornuta* L.). *J. Hort. Indonesia* 10 (3): 214-221.
- Sari, W. ., Damanhuri, & Respatijarti. 2014. Keragaman dan heritabilitas 10 genotip pada cabai besar (*Capsicum annuum* L. ). *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (4): 301-307.
- Sarwono, J. 2011. Mengenal *path analysis* : sejarah, pengertian dan aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 11 (2): 285-296.
- Sitepu, M. B., Rosmayati, dan M. K. Bangun. 2015. Persilangan genotipe-genotipe kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) hasil seleksi pada tanah salin dengan tetua betina varietas anjasmoro. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 3 (1): 257-263.
- Soares, R.S. H.W. da Silva, Canaido, W. D. S. and L. S. R. Vale. 2017. Correlation and path analysis for fruit yield in papper lines (*Capsicum chinense* L.). *Cominica Scientiae* 8 (2): 247-255.
- Sobari, E. dan N. Wicaksana. 2017. Keragaman genetik dan kekerabatan genotipe kacang Bambara (*Vigna subternea* L.) lokal jawa barat. *Jurnal Agro* 4 (2): 90-96.
- Subhan, 1988. Pengaruh dosis pupuk hijau terhadap hasil kacang jogo (*Phaseolus vulgaris* L.). *Bul. Penel. Hort* XVII (2)
- Surawinata, E. T., U. Trisnarningsih, dan M. M. Panuntas. 2017. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil pada 3 (tiga) kultivar tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal AGROSWAGATI* 5 (2): 620-634.
- Suroso, B. dan A. J. Sodik. 2016. Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril) pada sistem pertanaman monokultur. *Agritrop Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*
- Syarif, E. S. 1986. Kesuburan dan pemupukan tanah pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Syofia, I., H. Khair, dan Khairul Anwar. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi tanamna kacang hijau (*Vigna radiata* L.) terhadap pemberian pupuk organik padat dan puuk organik cair. *Jurnal Ilmu Pertanian* 19 (1): 68-76.
- Syukur M., Sujiprihati S., Yunianti R. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Tahir, N.S., I. Husain, dan S. H. Purnomo. 2021. Uji pendahuluan daya hasil satu genotipe lokal (*landrace*) dengan tiga varietas pembanding kacang hijau (*Vigna radiata* L.) di gorontalo. *JATT* 10 (2): 34-42.
- Talakua, M. W., Z.A. Leleury, dan A. W. Talutta. 2017. Analisis cluster dengan menggunakan metode k-means untuk pengelompokkan kabupaten/kota di Provinsi Maluku berdasarkan indikator indeks pembangunan manusia tahun 2014. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 11 (2): 119-128.
- Thuy, T. L and M. Kenji. 2015. Effect of high temperature on fruit productivity and seed-set of sweet papper (*Capsicum annum* L.) in the field condition. *Journal of Agricultural Science and Technology* 5: 515-520.
- Togatrop., E. Rolenti, D. N. Sari, D. Novita, E. Susilo, dan Parwito. 2021. Korelasi karakter pertumbuhan dan hasil kacang hijau lokal di lahan bekas sawah. *Journal of Science Education* 5 (3): 389-393.

- Trustinah, R. Iswanto, dan R. T. Hapsari. 2017. Seleksi genotipe kacang hijau berbiji kecil. *Buletin Palawija* 15 (1): 24-31.
- Undang, M. Syakur dan Sobir. 2015. Identifikasi spesies cabai rawit (*Capsicum* spp.) berdasarkan daya silang dan karakter morfologi. *Jurnal Agron Indonesia* 43(2):118- 125.
- Vigna radiata* (L.) R.Wilczek in GBIF Secretariat (2021). GBIF Backbone Taxonomy. Checklist dataset <https://doi.org/10.15468/39omei> accessed via GBIF.org on 2022-09-20.
- Widarawati, R. dan T. Harjoso. 2011. Pengaruh pupuk p dan k terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau *Vigna radiata* L. pada media tanah pasir pantai. *Jurnal Pembangunan Pedesaan* 11 (1): 67-74
- Widiastuti, A. dan E. R. Palupi. 2008. Viabilitas serbuk sari dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembentukan buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Biodiversitas* 9 (1): 35-38.
- Wimudi, M., dan Sa'diyatul F. 2021. Pengaruh cahaya matahari terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Prosiding SEMNAS BIO 2021* 01 (2021): 587-592.
- Yaliang, W., W. Lei, Z. Jiancia, H. Shengbo, C. Huizhe, X. jing, Z. Yikai, Z. Yongjun, S. Qinghua, Z. Defeng, Z. Yuping. 2019. Reasearch progress on heat stress of rice at flowering stage. *Rice Sci* 26: 1-10.
- Yoon, J. B., D. B. Yang, J. W. Do, H. G. Park. 2006. Overcoming two post fertilization genetic barriers in interspecific hybridization between *Capsicum annuum* and *C. baccatum* for introgression of anthracnose resistance. *Breeding Science* 56 (1): 31-38.
- Yunandra, S. Muhamad, dan A. Maharijaya. 2017. Seleksi dan kemajuan seleksi karakter komponen hasil pada persilangan cabai keriting dan cabai besar. *J. Agron. Indonesia* 45 (2): 169-174.
- Yuwariah, Y., A. Ismail, I. N. Hafhittry. 2015. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau kultivar kenari dan no.129 dalam tumpangsari bersisipan di antara padi gogo. *Jurnal Kultivasi* 14 (1): 49-58.